

**KORELASI MAKNA ABDU DINAR
DENGAN SIFAT MATERIALISTIK
(Studi Analisis Ilmu Psikologi)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Program Studi Ilmu Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**M. RAYHAN HIDAYAT
NIM. 11830114564**

**Pembimbing I
Suja'i Sarifandi, M.Ag**

**Pembimbing II
Dr. Khotimah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M**



PENGESAHAN

Sketsi yang berjudul: Korelasi Makna Abdu Dinar dan Sifat Materialistik (Studi Analisis Ilmu Psikologi)

Nama : M. Rayhan Hidayat

NIM : 11830114564

Program Studi : Ilmu Hadis

Terah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Har : Selasa

Tanggal : 21 Maret 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Mei 2023

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.

NIP. 19700617 200701 1033

Sekretaris

Dr. Advnata, M.Ag.

NIP. 19770512 200604 1006

Mengetahui

Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag.

NIP. 19670113 200604 1002

Penguji IV

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag.

NIP. 19820117 200912 2006

2 Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suja'i Sarifandi, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara

M. Rayhan Hidayat

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : M. Rayhan Hidayat

NIM : 11830114564

Prodi : Ilmu Hadis

Judul : **Korelasi Makna Abdu Dinar dan Sifat Matrealistik
(Studi Analisis Ilmu Psikologi)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Mei 2023
Pembimbing I

Suja'i Sarifandi, M. Ag
NIP. 197005031997031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Khotimah, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
M. Rayhan Hidayat

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr.Wb

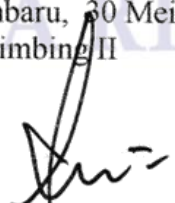
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : M. Rayhan Hidayat
NIM : 11830114564
Prodi : Ilmu Hadis
Judul : **Korelasi Makna Abdu Dinar dan Sifat Matrealistik (Studi Analisis Ilmu Psikologi)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Mei 2023
Pembimbing II


Dr. Khotimah, M. Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Rayhan Hidayat
 Tempat/Tgl lahir : Padang Panjang, 25 November 1999
 NIM : 11830114564
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Hadis
 Judul Skripsi : **Korelasi Makna Abdu Dinar Dan Sifat Matrealistik (Studi Analisis Ilmu Psikologi)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 19 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



M. Rayhan Hidayat
NIM. 11830114564



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين. اما بعد.

Alhamdulillah rabbil‘alamin segala puji bagi Allah SWT atas segala berkah, taufiq beserta hidayah-Nya hingga penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Akhir.

Dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan segenap kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Hadis Abdu Dinar dan Sifat Matrealisme (Studi Analisis Ilmu Psikologi)” Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk memahami hadis yang berkaitan dengan abdu dinar dan sifat materialisme ditinjau dari perspektif kajian psikologi.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka penulis tidak akan mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah sepantasnya ungkapan dan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak terkait. Penulis berharap kepada Allah SWT, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan kepada penulis dibalas dengan balasan yang baik dan berlipat ganda dari Allah Swt. Terima kasih tersebut penulis persembahkan untuk beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis Ibunda Esi Susanti dan Ayahanda Alm. Nova Feri yang senantiasa mengasuh dan mendidik penulis hingga saat ini. Semoga penulis bisa menjadi anak yang berbakti, dan berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. beserta jajaran, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
 3. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.U.s., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag., yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan sampai penyelesaian skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.A selaku ketua Prodi Ilmu hadis
 5. Kepada Ayahanda Usman, M.Ag selaku Penasehat Akademis
 6. Kepada Ayahanda Suja'I Sarifandi, M.Ag selaku Pembimbing skripsi penulis atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis serta bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
 7. Kepada Ibunda Dr. Khotimah, M.Ag selaku dosen Pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan, ilmu serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
 8. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
 9. Semua saudara-saudari penulis yang tersayang yang telah memberikan bantuan berupa doa dan semangat sejak awal melaksanakan studi sampai selesai penulisan skripsi ini.
 10. Teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2018 khususnya kelas B yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 11. Kepada pihak-pihak terkait yang lain yang tak dapat disebutkan di sini, terima kasih atas semua canda tawa yang kalian berikan, terimakasih atas semua motivasi dan semangat yang kalian tekankan. Barakallahufikum. Semoga di tengah keterbatasan skripsi ini, masih ada manfaatnya yang dapat diambil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa kajian dalam skripsi ini tidak lepas dari keterbatasan dan berbagai kekurangan baik teknis ataupun analisis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis pribadi dan kepada kita semua. Penulis berdo'a kepada Allah SWT semoga kebaikan dan kontribusi yang mereka berikan bernilai pahala disisi Allah SWT dan dibalas dengan balasan yang baik. Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.

Penulis

M. Rayhan Hidayat



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	HALAMAN
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
ملخص	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Tinjauan Umum	8
1. Korelasi	8
a. Pengertian Korelasi	8
b. Macam-macam Korelasi	9
c. Bentuk Analisis Korelasi	11
2. Materialistik	13
a. Pengertian Materialistik	13
b. Sejarah Materialistik	14
c. Aliran-aliran Materialistik	16
d. Pengaruh pemikiran materialistik di Dunia Barat.....	17
3. Ilmu Psikologi	19
a. Pengertian Ilmu Psikologi	19
b. Ruang Lingkup Ilmu Psikologi	20
c. Tujuan Dan Manfaat Ilmu Psikologi	21
B. Kajian Yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Metode Penelitian	24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Status Hadis Tentang Abdu Dinar	27
1. Melakukan Penelusuran Pada Sumber Asli	27
2. I'tibar Sanad.....	30
3. Biografi Perawi	31
4. Penjelasan Syahid dan Mutabi	35
5. Kualitas Hadis	36
6. Syarah Hadis Secara Umum	37
7. Status Hadis Abdu Dinar	38
B. Korelasi Hadis Tentang Abdu Dinar Dalam Hubungan Psikologi	43
1. Abdu dinar adalah pola hidup materialistik.....	43
2. Dimensi materialistik	44
3. Faktor materialistik	45
4. Dampak negatif materialistik menurut psikologi	46
5. Relevansi abdu dinar dengan sifat materialistik	47

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ط	A	ث	Th
ظ	B	ذ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ي	Sh	ي	Y
د	Di		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “r”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قَالَ menjadi qāla

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قِيلَ menjadi qīla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi $\text{d\hat{u}na}$
 Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi Qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi Khayrun

C. Ta' Marbūthah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "ha" misalnya الرسالة المدرسة menjadi $\text{al-ri-salat li- al mudarrisah}$, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan Idhofah, maka ditransliterasikan dengan menggunakan ta yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillah

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalālah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut :

1. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
2. Al-Bukhāriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyā' Allah kāna wa mā lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Korelasi Makna Abdu Dinar dengan Sifat Materialistik (Studi Analisis Ilmu Psikologi)*”. Perubahan gaya hidup masyarakat juga berkaitan erat dengan perkembangan psikologi yang dipengaruhi media sosial. Sesuai perkembangan industri, brand yang diciptakan oleh suatu perusahaan bukan lagi hanya sekedar nama, namun menjadi sebuah simbol dan status dari produk. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi faktor psikis seseorang dalam melakukan pembelian pada diri seseorang, sehingga dapat mendorong seseorang untuk menghabiskan waktu dan tenaganya mencari kekayaan materi (materialistik). Dari permasalahan tersebut dirumuskan masalah yaitu: (1). bagaimana status dan pemahaman hadis abdu dinar dan (2). bagaimana korelasi hadis abdu dinar dan sifat materialistik, yang ditinjau berdasarkan perspektif psikologi. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research). Data yang diambil pada penelitian ini bersumber dari kitab Sunan Inu Majah, Syarah Ibnu Majah dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan. Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa: (1) hadis abdu dinar memiliki status yang shahih dan (2) Korelasi abdu dinar dengan sifat materialistik dalam ilmu psikologi dipahami sebagai perilaku orang yang berorientasi pada materi, harta benda, dan kekayaan.

Kata Kunci: *Abdu Dinar , Hadis, Materialistik, Psikologi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled "The Correlation between Abdu Dinar's Meaning and Materialistic Nature (Psychological Analysis Study). Changes in people's lifestyles are also closely related to psychological developments influenced by social media. According to industry developments, a brand created by a company is no longer just a name, but a symbol and status of the product. So it can affect one's psychological factors in making purchases on one's self, so that it can encourage someone to spend time and energy looking for material wealth (materialistic). Based on these problems, the problems were formulated: (1) "what was the status and understanding of the hadith of Abdu Dinar?", and (2) "how was the correlation between the hadith of Abdu Dinar and materialistic nature reviewed from a psychological perspective?". The research method was qualitative with library research. The data in this research were taken from the book of Sunan Inu Majah, Syarah Ibnu Majah, and books related to the discussion. Based on the research findings, it could be identified that: (1) sbdu dinar's hadith has authentic status, and (2) the correlation between Abdu Dinar's and materialistic nature in psychology was understood as the behavior of people orienting toward material, property, and wealth.

Keywords: Abdu Dinar, Hadith, Materialistic, Psychology

الملخص

موضوع هذا البحث "المناسبة بين معنى عبد الدينار وبين الطبيعة المادية (دراسة تحليلية من منظور علم النفس)". إن تغير نمط الحياة في المجتمع له علاقة متينة بتطور نفسي متأثر بوسائل التواصل الاجتماعي. ومسايرة بتطور صناعي، فإن العلامات التجارية لمصنع معين ليست بمجرد اسم للمسمى، بل في نفس الوقت هي رمز وحالة للمنتجات ذاتها. وهذه الأمور تؤثر في نفس الفرد وتحرضه على شراء السلع حتى يبذل جهوده وأوقاته في الحصول على المال والسلع المادية. انطلاقاً من هذه الخلفية فتحدد مسألة البحث كما يلي: (١) كيف درجة ومفهوم الحديث النبوي حول عبد الدينار؟ و (٢) وهل هناك المناسبة بين الحديث حول عبد الدينار وبين الطبيعة المادية في منظور علم النفس؟ ويستخدم في هذا البحث منهج نوعي، ودراسة مكتبية لجمع المعلومات، حيث تجمع من كتاب سنن ابن ماجه، وشرحه، والكتب المتعلقة بالموضوع. وأما نتائج البحث فهي كالتالي: (١) إن الحديث حول عبد الدينار كان صحيحاً، (٢) المناسبة بين عبد الدينار وبين الطبيعة المادية من منظور علم النفس تشير إلى أن سلوك الفرد تميل إلى الماديات، والأموال، والثروات.

الكلمات الدلييلة: عبد الدينار، الحديث، المادية، علم النفس

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam menempatkan penekanan kuat pada moralitas dan standar etika. Misalnya, ketaatan pada adab dan etika selaras dengan fitrah manusia atas dasar perintah-perintah-Nya, salah satunya terdapat dalam hadis. Nyatanya, mengamalkan hadis-hadis Nabi bukanlah tugas yang mudah. Namun, ada beberapa hadits yang memerlukan bimbingan dan kajian khusus sebelum dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu topik yang disebutkan dalam hadits Nabi adalah perilaku abdu dinar. Dalam arti luas, penjelasan Abdu adalah keengganan untuk membantu mereka yang tersakiti atau sengsara. Abdu adalah perbuatan yang dibenci oleh Allah SWT, karena Abdu Dinar adalah sekumpulan pecinta dunia berlebihan yang melupakan Dzat yang memberi makan. Terkadang, kecintaan seseorang pada dunia membenarkan pencurian, pencopetan, atau korupsi untuk mencapai keinginan dan tujuannya. Para pecinta dunia lupa bahwa dunia tidak akan kekal dan tidak akan berakhir. Sebaliknya, mereka takut menemui kematian padahal kematian tidak bisa dihindari pada akhirnya. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَمَّادٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي حَصِينٍ،
عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
«تَعَسَّ عَبْدُ الدِّينَارِ، وَعَبْدُ الدَّرْهَمِ، وَعَبْدُ الْقَطِيفَةِ، وَعَبْدُ الْحَمِيصَةِ، إِنْ
أُعْطِيَ رَضِي، وَإِنْ لَمْ يُعْطَ لَمْ يَفِ¹

Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Hammad, telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin 'Ayasy, dari Abu Hashin, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Binasalah budak dinar, budak

¹Ibnu Majah Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwiniy, "Sunan Ibnu Majah", (Beirut: Darul Ihya' Kitab al-A'rabiyy, t.th), juz 2, hlm. 1385.



dirham, budak sutera dan budak pakaian, jika diberi ia ridha dan jika tidak diberi ia tidak taat."

Hasrat akan kekayaan adalah faktor lain yang berkontribusi pada karakter Abdu, seperti yang dijelaskan oleh referensi hadits sebelumnya. Mereka yang menghargai kekayaan cenderung melihat kemiskinan sebagai perhatian terbesar mereka. Akibatnya, ia ragu untuk berbagi dengan orang lain karena khawatir akan mengurangi jumlah uang yang ia miliki. Tapi, Allah telah memberinya kepemilikan atas hak orang lain atas uang mereka.

Kegilaan pada harta benda adalah penyakit hati yang sulit disembuhkan. Faktanya, prevalensinya semakin meningkat dari hari ke hari. Karena itu, sifat manusia menjadi mungkin untuk kemudian dimasa mendatang akan meninggalkan prinsip-prinsip moralnya dan terlibat dalam perilaku criminal maupun melakukan perbuatan keji lainnya.² Ada kontradiksi antara fakta bahwa tingkat religiusitas masyarakat sedang tumbuh di satu sisi dan keterikatan orang kikir yang terus berlanjut di sisi lain. Berbagai realitas tersebut menunjukkan bahwa kikir menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan karena keberadaannya yang cukup kompleks dan sulit untuk diatasi.

Sifat yang seperti ini adalah penyakit yang memerlukan pengobatan segera agar dapat diobati. Itu adalah salah satu sifat negatif dan keji yang mungkin ditemukan dalam semua perspektif agama, masyarakat, dan setiap saat dalam sejarah.

Mereka yang mencintai dunia seringkali menunjukkan ciri-ciri individualisme, kapitalisme, dan sosialisme-komunisme yang semuanya bertentangan secara diametral dengan ajaran Islam. Tingkah laku mereka benar-benar bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam yang seharusnya dijunjung tinggi oleh pemeluknya.³ Bentuk kapitalisme kontemporer ditandai

² Sayyid Mujtaba Musawi Lari, *Menumpas Penyakit Hati*, (Jakarta: Lentera Baristama, 1996), cet. II, hlm. 152.

³ Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tingkat eksploitasi yang tinggi yang menghasilkan kerangka sosial ekonomi yang timpang. Dalam lingkungan kontemporer, prinsip-prinsip ini sering diabaikan oleh umat Islam dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai akibatnya, mereka telah direduksi menjadi kumpulan ide-ide idealis tentang ekonomi Islam. Beberapa orang bahkan percaya bahwa gaya hidup materialistis yang dicontohkan oleh persaingan untuk kekayaan dan akumulasi kekayaan terlepas dari cara yang diperoleh atau merugikan orang lain atau tidak adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap krisis ekonomi saat ini.

Cita-cita kehidupan sosial, keberadaan manusia terpelajar, mungkin dihina oleh mereka yang memiliki kecintaan mendalam pada dunia tetapi juga memiliki kecenderungan untuk mengumpulkan kekayaan sebanyak mungkin. Dalam Al-Qur'an dan hadits, terdapat peringatan dan anjuran untuk saling mendahulukan dan peduli terhadap mereka yang kurang beruntung dari diri kita sendiri. Alhasil, ada beberapa ayat dalam Alquran dan hadits yang memerintahkan kedermawanan dan berbagi serta banyak ayat yang melarang cinta dunia.

Keberadaan teknologi merupakan salah satu perubahan yang paling terlihat antara zaman kuno dan modern. Dengan munculnya internet, kemajuan teknologi tidak diragukan lagi berpotensi mengganggu norma sosial dan intelektual yang sudah mapan. Manusia dapat dengan bebas mencari di internet untuk informasi tentang negara lain, baik yang sudah mapan maupun yang sedang berkembang yang sangat memperluas akses mereka ke informasi dan pengetahuan. Tingkat perkembangan yang tinggi tentu akan memudahkan pelaksanaan tugas sehari-hari. Dalam bidang ekonomi, misalnya, individu sekarang dapat melakukan bisnis tidak hanya secara langsung tetapi juga online yang membuatnya lebih mudah untuk mendapatkan barang dan jasa yang mereka inginkan.⁴

⁴ Ranti Tri Angrain, Fauzan Heru Santoso, "Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja", Jurnal Gajah Mada Journal of Psychology, Vol.3 No.15, (Mei 2017), hlm. 131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan psikologis yang dipicu oleh media sosial juga sangat terkait dengan pergeseran cara hidup masyarakat. Baik atau buruk, cara hidup masyarakat akan dipengaruhi oleh skala yang belum pernah terjadi sebelumnya di mana komoditas diproduksi dan didistribusikan melalui media sosial. Evolusi pasar berarti bahwa merek perusahaan lebih dari sekadar label barang dagangannya namun juga berfungsi sebagai simbol status. Keinginan seseorang untuk memenuhi tuntutan hidupnya, serta tingkat konsumtifnya, keduanya dipengaruhi oleh keinginan untuk memproyeksikan citra sukses tertentu ke dunia luar. Hal ini, pada gilirannya, dapat memotivasi orang tersebut untuk mencurahkan waktu dan tenaga untuk mengumpulkan kekayaan materi sebanyak mungkin (materialistis).⁵

Materialistik dalam diri orang beriman tidak diragukan lagi merupakan topik studi yang menarik. Karena keinginan, kerinduan, dan kelaparan seorang mukmin dapat memaksa mereka untuk menjadikan kekayaan dan kesenangan dunia sebagai tujuan hidup mereka. Hubungan orang beriman dengan komponen vital kehidupan abadi, akhirat, dapat menjadi lebih jauh sebagai akibatnya. Selain itu, memiliki obsesi yang tidak sehat untuk memperoleh kekayaan akan berdampak negatif tidak hanya pada individu, tetapi juga pada lingkungan, negara, dan dunia mereka.

Fakta bahwa Abdu Dinar benar-benar ada adalah sebuah kontradiksi dalam dirinya sendiri, dan fakta bahwa agama masyarakat sedang meningkat sementara juga mengadopsi pandangan dunia yang lebih materialistis menunjukkan bahwa ini adalah isu yang menarik untuk dibahas lebih lanjut. Dengan demikian penulis merasa tertarik membahas hadis nabi tentang abdu dinar dan sifat matrealistik tersebut dalam kitab Sunan Ibnu Majah. Dari uraian di atas, kajian kata tersebut penting untuk dijelaskan lebih dalam lagi. Maka, penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul: **KORELASI MAKNA ABDU DINAR DENGAN SIFAT MATERIALISTIK (Studi Analisis Ilmu Psikologi).**

⁵ Nesa Lydia Patricia, Sri Handayani, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan "X", Jurnal Psikologi, Vol.12 No1, (Juli 2014), hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Penegasan Istilah

Penulis berpendapat bahwa istilah dalam judul penelitian kali ini perlu diklarifikasi agar penelitian ini lebih mudah dipahami, serta untuk mencegah kekeliruan dan kesalahpahaman tentang interpretasi yang tepat dari kata kunci yang ada dalam judul penelitian:

1. Abdu Dinar: Adalah sebutan bagi orang yang menghambakan dirinya dihadapan dinar, kemewahan dan kemegahan dunia lainnya.
2. Sifat Materialistik: Belk, seorang psikologi, mendefinisikan seorang materialistik sebagai seseorang yang menggunakan kekayaan materi sebagai tujuan akhir dan indikator kesuksesan dan kepuasan pribadi. Belk menambahkan bahwa setiap orang memiliki elemen kepribadian seperti itu, sehingga sifat seperti ini sebenarnya dimiliki oleh manusia secara universal.⁶
3. Psikologi: Menurut Muhibbin Syah, bidang studi ini berfokus pada hubungan antara tindakan terbuka dan tertutup yang dilakukan manusia di alam sekitarnya. Tindakan psikomotorik seperti berbicara, duduk, dan berjalan adalah contoh perilaku terbuka, sedangkan kondisi mental seperti berpikir, percaya, dan merasakan adalah contoh aktivitas tertutup.⁷

C. Identifikasi Masalah

Penulis menemukan beberapa masalah yang teridentifikasi berdasarkan uraian latar belakang dan penegasan istilah-istilah yang dikemukakan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Abdu Dinar adalah sebuah perilaku yang menjadikan pelakunya memiliki orientasi yang berlebihan mengenai harta, serta melupakan esensi dari manusia itu sendiri.
2. Dampak negatif yang ditimbulkan ketika seseorang terlalu antusias terhadap harta.

⁶ R. W. Belk, "Materialism Trait Aspects of Living in the Material World". *Journal of Consumer Research*, no. 14, hlm 113.

⁷ Muhibbinsyah. 2001. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Hadis nabi riwayat Ibnu Majah no. 4125 bahwa barangsiapa yang terindikasi melakukan perilaku hamba harta termasuk sebagai golongan manusia yang celaka.
4. Dari hadis tersebut, akan dilakukan sebuah pengkajian sebagai solusi dalam menghilangkan sifat Materialistik.
5. Hadis Abdu Dinar juga akan dihubungkan relevansinya dengan salah satu bidang ilmu psikologi yakni sifat materialistik, yang dimulai dari: definisi, faktor-faktor, serta dampak dari perilaku ini.

D Batasan Masalah

Sifat materialistik yang berkaitan atas harta dan realita masalah dengan hadis abdu dinar masalah penulis menawarkan pembatasan ruang lingkup kesulitan yang terlibat dalam menemukan hadits Abud Dinar dengan memanfaatkan tiga kitab berikut *Mu'jam al-Mufahras Li Alfadzil Hadis, Kanzul Ummal fi Sunan al-Aqwal wa al-Af'al* dan *Tuhfatul Asyraf bi al-Ma'rifat al-A'raf*. Penulis menggunakan istilah pencarian “عَبْدُ الدِّينَارِ” saat mencari hadits di kitab *Mu'jam al-Mufahros*, dan saat mencari hadits di kitab *Kanzul Umal*, penulis mencari di bab yang berjudul “تَعْدِيدُ الْأَخْلَاقِ”, adapun dalam pencarian menggunakan kitab *Tuhfatul Asyraf bi al-Ma'rifat al-A'traf* penulis menggunakan pangkal hadis Abdu dinar yaitu تَعَسَّ عَبْدُ الدِّينَارِ. Penulis membatasi jumlah hadits hanya yang terdapat pada buku sembilan agar ruang lingkup pencarian hadits tidak terlalu luas. Adapun hadis yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu hadis yang diriwayat Ibnu Majah no. 4125. Kemudian, hadis Abdu Dinar riwayat Ibnu Majah akan penulis hubungkan relevansinya dengan sifat materialistik.

E Rumusan Masalah

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis abdu dinar tentang sifat materialistik?
2. Bagaimana korelasi hadis abdu dinar dengan sifat materialistik dalam ilmu psikologi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagai aturan, tujuan utama penulis adalah untuk menjawab rumusan masalah yang disajikan dalam pendahuluan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Selama penelitian ini dilanjutkan, tujuan dan manfaat berikut ini diharapkan dapat dicapai:

1. Tujuan:
 - a. Untuk mengetahui status dan pemahaman hadis Abdu Dinar.
 - b. Untuk mengetahui relevansi makna Abdu Dinar dan sifat materialistik ditinjau dari analisis ilmu psikologi.
2. Manfaat:
 - a. Penelitian ini berpotensi menjadi acuan bagi pengembangan penyelidikan ilmiah di masa mendatang di bidang hadits di Indonesia khususnya di lingkungan UIN SUSKA Riau pada khususnya. Ini hanya kemungkinan teoretis pada saat ini.
 - b. Selain sebagai referensi, kajian ini juga dimaksudkan agar para peminat kajian hadits, khususnya kajian yang berkaitan dengan kajian hadits ma'anil, lebih memahami secara mendalam kajian hasil penelitian kali ini.
 - c. Selain itu, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gagasan baru dalam ranah filsafat Islam, khususnya dalam kajian hadis.
 - d. Kajian ini juga dapat digunakan untuk memenuhi kriteria memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Hadis melalui Fakultas Agama Islam Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
 - e. Dalam artian yang lebih praktis, temuan penelitian ini dimaksudkan agar di masa depan dapat memberikan perspektif baru kepada masyarakat Indonesia yang akan membantu mereka untuk lebih memahami tindakan mereka yang melayani dalam skala global.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Korelasi

a. Pengertian Korelasi

Secara umum, korelasi adalah cara untuk mencari suatu hubungan antara dua variabel. Korelasi merupakan salah satu bentuk dan ukuran yang memiliki beberapa variabel dalam hubungan yang menggunakan kata dari korelasi positif, sehingga terjadi perubahan meningkat pada sebuah benda.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat. Dalam Matematika, korelasi juga merupakan ukuran dari seberapa dekat dua variabel berubah dalam hubungan satu sama lain.

Pada konteks teknik analisis, korelasi biasa digunakan untuk mencari hubungan di antara dua variabel yang memiliki sifat kuantitatif.

Sedangkan, menurut teori probabilitas dan statistika, korelasi juga disebut sebagai koefisien korelasi, yakni nilai yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan linier antara dua peubah acak.

Ada pula statistik korelasi yang merupakan metode untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan linear antara variabel. Jika ditemukan hubungan, maka perubahan yang terjadi pada salah satu variabel (X) akan menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel lain (Y).

Intinya, korelasi adalah teknik menganalisis statistik untuk mencari hubungan dari dua variabel. Hubungan dua variabel itu bisa terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau hanya kebetulan.

Dua variabel bisa disebut berkorelasi, bila perubahan pada variabel yang lain ke arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif) secara teratur. Korelasi sendiri terbagi menjadi tiga, yakni korelasi sederhana, parsial dan ganda.⁸

b. Macam-macam Korelasi

Korelasi juga terbagi menjadi 3 macam, yakni korelasi sederhana, korelasi parsial, dan korelasi ganda. Berikut, penjelasan masing-masing korelasi.

1) Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dan mencari tahu bentuk hubungan antara keduanya yang bersifat kuantitatif.

Kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud adalah 2 variabel itu memiliki hubungan yang lemah, erat atau tidak erat. Sedangkan, bentuk hubungan yang itu maksudnya antara dua variabel memiliki bentuk korelasi linear positif atau linear negatif yang mencakup teknik-teknik dari pengukuran asosiasi.

Ada 2 teknik pengukuran asosiasi yang paling populer meliputi korelasi pearson product moment dan korelasi rank spearman. Korelasi pearson product moment adalah korelasi yang digunakan untuk data kontinu dan data diskrit.

Teknik pengukuran asosiasi ini sangat cocok digunakan untuk statistik parametrik. Karena, data berjumlah besar dan memiliki ukuran parameter, seperti mean dan standar deviasi populasi.

Sedangkan, korelasi rank spearman digunakan untuk data diskrit dan kontinu yang statistik nonparametrik. Koefisien korelasi rank spearman lebih cocok digunakan untuk statistik nonparametrik.

Statistik non parametrik adalah statistik yang digunakan ketika data tidak memiliki informasi parameter, data tidak berdistribusi normal atau data diukur dalam bentuk ranking.

⁸ Pengertian Korelasi Menurut Para Ahli dan Bentuk Analisisnya <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-korelasi/amp/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda dengan korelasi pearson, teknik pengukuran asosiasi ini tidak membutuhkan asumsi normalitas. Sehingga, korelasi rank spearman lebih cocok digunakan untuk data dengan sampel kecil.

Korelasi rank spearman mencari hubungan dengan menghitung ranking data terlebih dahulu. Artinya, korelasi dihitung berdasarkan orde data. Anda bisa menggunakannya ketika menemui data kategori, seperti kategori pekerjaan, tingkat pendidikan, kelompok usia dan contoh kategori data lainnya.

Dengan demikian korelasi sederhana dapat digunakan untuk statistik parametrik dengan jumlah besaran dari ukuran parameter pada populasi.

2) Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel bebas dan variabel tak bebas. Caranya, mengontrol salah satu variabel bebas untuk melihat korelasi natural antara variabel yang tidak terkontrol.

Analisis korelasi parsial ini akan melibatkan dua variabel. Satu variabel yang dianggap berpengaruh akan dikendalikan atau dibuat tetap sebagai variabel kontrol.

Sehingga, korelasi parsial ini nantinya bisa digunakan untuk melakukan kontrol dari salah satu variabel dengan mudah.

3) Korelasi Ganda

Korelasi ganda adalah bentuk korelasi yang biasanya digunakan untuk melihat hubungan antara 3 atau lebih variabel (dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen). Korelasi ganda ini berkaitan dengan interkorelasi variabel independen, seperti korelasinya dengan variabel dependen.

Oleh karena itu, korelasi ganda ini juga merupakan nilai yang bisa menentukan kuat atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel secara bersama-sama. Korelasi ganda merupakan korelasi yang terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dan satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel terikat (Y). Apabila, perumusan masalahnya terdiri dari 3 masalah, maka hubungan antar masing-masing variabel dilakukan dengan perhitungan korelasi sederhana.

Korelasi ganda juga memiliki koefisien dengan besar kecilnya antara hubungan variabel yang akan dinyatakan dalam bilangan yang disimbolkan $1 - 0$ dan $+1$.

Korelasi -1 adalah negatif sempurna, yakni ada hubungan di antara dua variabel atau lebih tapi arahnya terbalik. Sedangkan, $+1$ adalah korelasi positif sempurna, yakni adanya sebuah hubungan di antara dua variabel atau lebih.

Lalu, korelasi 0 dianggap tidak memiliki hubungan antara 2 variabel atau lebih yang diuji, sehingga bisa dikatakan tidak ada hubungan sama sekali.⁹

c. Bentuk Analisis Korelasi

Setelah melakukan analisis korelasi, maka akan menemukan hasil atau bentuk korelasi, antara lain:

1) Korelasi Positif

Korelasi positif adalah perubahan nilai yang diikuti pada nilai variabel secara teratur pada arah yang sama, sehingga mengalami kenaikan. Bentuk korelasi ini juga diartikan sebagai perubahan nilai koefisien pada pasangan data dari variabel.

Korelasi positif juga merupakan hubungan antara variabel X dan variabel Y yang bisa menggambarkan hubungan sebab akibat. Jika variabel X mengalami penambahan nilai maka akan diikuti penambahan nilai variabel Y.

Contoh Korelasi Positif : *Apabila dilakukan penambahan jumlah pupuk (X), maka produksi jagung akan semakin meningkat (Y).*

⁹ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Korelasi Negatif

Korelasi negatif adalah perubahan nilai yang diikuti pada nilai variabel secara teratur, tetapi memiliki arah yang berlawanan dengan kenaikan variabel yang tidak teratur.

Nilai koefisien dalam korelasi negatif ini menunjukkan beberapa pasangan data memiliki linear negatif yang cukup kuat.

Artinya, korelasi negatif ini berbanding terbalik dengan korelasi positif. Korelasi negatif adalah hubungan antara variabel X dan variabel Y. Jika nilai variabel X meningkat, maka nilai variabel Y akan menurun.

Contoh Korelasi Negatif : *Jika harga barang elektronik naik (X) maka permintaan terhadap barang tersebut akan menurun (Y).*

3) Tidak Ada Korelasi

Variabel yang tidak berkorelasi terjadi bila kenaikan nilai diikuti dengan penurunan data yang berlawanan atau tidak saling berhubungan. Dalam bentuk korelasi ini, nilai koefisien memiliki pasangan data dengan korelasi yang lemah.

Maksudnya, hasil analisis korelasi dari dua variabel (X dan Y) tidak menunjukkan adanya hubungan linear. Maka, hal ini bisa disebut sebagai tidak ada korelasi.

Contoh: *Wanita itu memiliki rambut yang panjang (X) dengan badan yang tinggi semampai (Y).*

Kedua variabel itu tidak dapat dihitung hubungannya atau tidak ada korelasinya sama sekali, maka disebut hasil analisis tidak berkorelasi.

4) Korelasi Sempurna

Korelasi sempurna bisa terjadi bila kenaikan atau penurunan variabel X selalu sebanding dengan kenaikan atau penurunan variabel Y. Umumnya, jumlah hubungan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas bisa diukur dengan koefisien korelasinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila digambarkan menggunakan diagram titik atau pencar, titik berderet yang menunjukkan korelasi sempurna akan membentuk satu garis lurus yang hampir tidak ada pencaran.

Besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas biasanya diukur dengan koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi berada antara -1 hingga +1.

Jika, koefisien korelasi bernilai 0, berarti tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Bila, koefisien korelasi bernilai negatif, berarti hubungan antara kedua variabel itu negatif atau saling berbanding terbalik.

Jika, koefisien korelasi bernilai positif, berarti hubungan antara kedua variabel itu positif atau saling berbanding lurus.¹⁰

Contoh Korelasi

Berikut ini, beberapa contoh kasus yang memiliki korelasi.

- a) Hubungan antara kenaikan harga BBM (X) dengan harga kebutuhan pokok (Y).
- b) Hubungan usia pernikahan (X) dengan jumlah anak yang dilahirkan (Y).
- c) Hubungan tingkat pendidikan ibu (X) dengan tingkat kesehatan atau gizi bayi (Y).
- d) Hubungan tingkat pendidikan (X) dengan tingkat pendapatan (Y).

2. Materialistik

a. Pengertian Materialistik

Materialistik secara etimologi berasal dari kata matter yang dalam bahasa latin disebut material yang di artikan sebagai bahan untuk menyusun sesuatu ataupun segala sesuatu yang tampak. Sedangkan isme adalah pemahaman atau sudut pandang yang berdasarkan ideologi.¹¹

¹⁰ Ibid.,

¹¹ Lorens Bagus, Kamus Filsafat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 586-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara terminologi istilah materialistik dapat diberi dua definisi secara umum yaitu:

- 1) Materialistik adalah sebuah pemahaman yang menganggap bahwa kenyataan yang sesungguhnya adalah benda atau materi dan kenyataan ini diacukan untuk menjawab sejumlah soal yang berhubungan dengan sifat dan wujud dari keberadaan.¹²
- 2) Materialistik adalah merupakan doktrin yang menjelaskan bahwa seluruh alam semesta dapat ditafsirkan seluruhnya dengan sains untuk menyajikan bentuk materialistik yang objektif. Doktrin tersebut dijelaskan sebagai bentuk dari positivisme yang memberi tekanan untuk sains dan mengingkari hal-hal yang bersifat metafisika.¹³

Menurut Thomas Hobbes materialistik adalah pemikiran yang menyangkal adanya roh dan jiwa karena keduanya adalah pancaran dari materi. Dapat dikatakan juga bahwa materialistik menyangkal adanya ruang mutlak lepas dari ruang materi. Dan bagi Karl Marx, materialistik adalah mempunyai paham bahwa alam semesta menurut sifat-sifatnya adalah material atau terdiri dari materi ke materi. Materi itu abadi dalam arti tidak diciptakan oleh kekuatan lain.¹⁴

b. Sejarah Materialistik

Materialistik bukanlah paham baru yang muncul di dunia modern sebagai konsekuensi dari perkembangan ilmu pengetahuan dan sains. Materialistik mulai dikenal pertama kali sejak zaman Yunani Kuno, yang mana pada saat itu terjadi transisi perkembangan pikiran manusia dari mitos ke logos.

Periode ini lazim disebut sebagai periode filsafat alam, di karenakan pada masa itu ditandai dengan munculnya pemikir-pemikir yang mengarahkan perhatian pemikirannya kepada apa yang dapat diamati di sekitar atau di dalam itu sendiri (Kosmosentris). Para filsuf

¹² Juhaya S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat dan Etika* (Jakarta: Prenada Media, 2008), hlm. 144

¹³ ibid

¹⁴ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yunani kuno kagum dengan alam yang penuh nuansa dan misteri sehingga para filsuf berusaha mencari asas yang pertama dari alam semesta (Arche) yang sifatnya mutlak yang berada di belakang segala sesuatu yang serba berubah.¹⁵

Sejarah pemikiran materialistik terbagi kepada dua periode, yaitu:

1) Materialistik Zaman Yunani Kuno

Zaman Yunani kuno mulai banyak dikenal oleh peradaban dunia yang lain berkat kemajuan ilmu pengetahuan yang tumbuh pada masa itu. Sebelum Yunani mengembangkan yang mereka sebut sebagai “Logos” di masa Thales, Yunani terlebih dahulu dipenuhi dengan takhayul dan kepercayaan kepada mitos-mitos yang tidak masuk akal. Thales adalah seorang filsuf yang mengubah paradigma pemikiran mitosentris kepada logosentris. Thales mengajarkan bahwa (Principe) ataupun dasar segala-galanya dari seluruh penciptaan adalah air.¹⁶

Untuk menjelaskan dasar dari kosmologi itu, Thales tidak mempergunakan takhayul ataupun kepercayaan-kepercayaan kepada yang gaib, melainkan menggunakan akal pikirannya, penalaran, dan permenungan mendalam untuk tiba pada hakikat dan substansi. Bagi Thales air adalah awal dari penciptaan dan sekaligus akhir dari penciptaan itu sendiri, dengan demikian secara tidak langsung Thales telah menjuruskan pemikirannya kepada materialistik natural.¹⁷

2) Materialistik Zaman Modern

Seperti yang telah dibahas atas, bahwa dalam filsafat Yunani Kuno juga sudah terdapat pandang-pandangan yang mengarah kepada pemikiran materialistik. Pandangan itu dipelopori oleh para filsuf-filsuf, baik itu filsuf pra Socrates seperti Thales maupun filsuf pasca Socktares seperti Aristoteles dan Epikuros.¹⁸

¹⁵ Asmoro Achmadi, *Filsafat Umum* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 33.

¹⁶ Mohammad Hatta, *Alam Pemikiran Yunani* (Jakarta: UI-Press, 1986), hlm. 7.

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ Poedjawijatna, *Pembimbing ke Arah Filsafat* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 165.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materialistik zaman modern bisa disebut sebagai reaksi terhadap abad pertengahan dan sekaligus merasakan kelahiran kembali. Materialistik pertama kali muncul pada zaman modern sekitar pada abad ke 17 dan terus berlanjut hingga abad ke 19.

Materialistik modern berkembang dalam hubungan dengan mekanik dan matematika yang kemudian berkembang pesat. Karenanya materialistik abad itu disebut materialistik mekanistik. Segi-segi lain materialistik abad itu ialah keinginan untuk menganalisis, memisahkan alam ke dalam bidang-bidang dan objek-objek kajian yang bersifat empiris.¹⁹

c. Aliran-aliran Materialistik

materialistik berkembang menjadi beberapa bentuk aliran filosofis seperti naturalisme, positivisme, empirisme, evolusionisme, atomisme dan monisme.

Menurut Juhaya S. Praja secara umum aliran materialistik terbagi menjadi tiga aliran yaitu: aliran materialistik dialektika, aliran materialistik historis, dan aliran materialistik mekanik atau sains.

1) Aliran Materialisme Historis

Materialisme historis atau yang biasa disebut dengan materialistik sejarah, merupakan suatu pemahaman dalam penafsiran keekonomian atas sejarah dan suatu pandangan keekonomian-kesejarahan atas manusia yang menerangkan setiap kegiatan manusia dari sudut pandang ekonomi.²⁰

Ide pokok materialisme historis adalah bahwa kondisi ekonomi, yang ditentukan oleh sarana produksi, adalah asas real masyarakat dengan segala seginya. Karena itu segala fenomena kemasyarakatan timbul dari sisi ekonomi, dan berkembang mengikuti perkembangan-perkembangan keekonomian.²¹

¹⁹ Lorens Bagus, Kamus Filsafat, hlm. 559.

²⁰ Murtadha Muthahhari, Masyarakat dan Sejarah (Bandung: Mizan, 1985), hlm. 83

²¹ Muhammad Baqir Ash-Shadr, Falsafatuna, Terjemahan Arif Maulawi, (Bandung: Mizan, 1993), hlm.104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Aliran Materialistik Dialektis

Materialistik dialektis adalah sebuah metode berpikir yang bertitik tolak dari materi sebagai satu-satunya kenyataan yang ditafsirkan menurut hukum dialektika. Teori materialistik dialektis ini dicetuskan oleh Karl Marx seorang filsuf sosial yang terinspirasi oleh metode dialektika logika klasik. Dalam logika klasik, dialektika berarti suatu metode diskusi tertentu dan salah satu cara tertentu dalam berdebat yang didalamnya memuat ide-ide kontradiktif dan pandangan yang bertentangan satu sama lain dilontarkan untuk menunjukkan titik-titik kelemahan dan kesalahan pada lawannya, sehingga dari pertentangan itu ada ide yang di pertahankan atau sampai pada munculnya cara pandang baru.

Di dalam dunia modern, dialektika bukan lagi suatu metode pembahasan dan cara pandang tertentu untuk bertukar pikiran dan pendapat. Tetapi metode dialektis telah menjadi suatu metode untuk menerangkan berbagai realitas, artinya pertentangan tidak hanya berada di ranah ide-ide tetapi dialektika juga menjadi motor penggerak peradaban. didalam dunia materi.²²

3) Aliran Materialistik Sains

Pada abad ke 19 timbullah filsafat yang berpangkal dari apa yang dapat diketahui, yang faktual dan yang positif. Segala uraian dan persoalan yang diluar segala yang ada sebagai fakta atau kenyataan akan dikesampingkan. Oleh karena itu metafisika ditolak. Demikianlah filsafat positivisme yang membatasi ilmu pengetahuan hanya pada bidang gejala-gejala saja. Filsafat ini dicetuskan oleh auguste Comte.²³

d. Pengaruh Pemikiran Materialistik Di Dunia Barat

Dari seluruh penejelasan tentang pemikiran materialistik dapat dikatakan bahwa pengaruh materialistik di dunia barat sangatlah besar dan dominan. Materialistik termanifestasi kedalam keyakinan, pemikiran dan

²² Alex Sobur, Kamus Besar Filsafat (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm, 644.

²³ Harun Hadiwijono, Sari Sejarah Filsafat Barat 2 (Yogyakarta: Kanisius, 1980, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus gaya hidup masyarakat Eropa yang cenderung sekuler. Sekularisasi kehidupan ini bukan tanpa tujuan, tapi untuk menjelaskan perbedaan antara abad pertengahan yang kebudayaannya bercirikan agama dan abad modern yang menciptakan jiwa yang bebas.²⁴

Pada dasarnya ada duan macam pengaruh materialisme didunia Barat, yaitu pengaruh positif dan negatif.

1) Pengaruh Positif

Meskipun banyak orang yang tersesat karena materi, namun tidak selamanya materi itu bernampak negatif. Membawa dampak positif dan negatif itu tergantung kepada manusia sendiri. Bilamana orang menganggap materi lebih dari semestinya, maka itulah materi yang membuat manusia celaka. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Baihaqi dan Hasan dikatakan “Mencintai dunia adalah pangkal kesalahan. Sebaliknya bila orang menganggap materi sebagai hal yang perlu disyukuri karena dapat mendorong kesempurnaan hidup dan ibadah, maka akan membawa manusia ke arah yang lebih baik di dunia dan di akhirat.”²⁵

2) Pengaruh negatif

Dalam sebuah hadits (HR. Bukhari dan Muslim) dikatakan “Sesungguhnya di antara yang aku khawatirkan atas kalian sepeninggalanku adalah terbuka lebarnya kemewahan dunia dan keindahannya”.

Didalam jiwa manuia terdapat dua sifat yang saling kontradiksi, muhlikat dan munjiyat, maka kalau sifat muhlikanya lebih menonjol tentu manusia akan lebih cenderung menghadapi kekayaan materi sebagai alat pemuas nafsu. Jika sifat munjiyatnya lebih menonjol maka manusia dalam menghadapi kekayaan materi menganggapnya sebagai anugerah dan karunia dari Allah Swt yang harus di pergunakan untuk kebaikan dan sebagai alat untuk beribadah.

²⁴ Sartono Kartodirdjo, *Lembaran Sejarah* (Yogyakarta: Persatuan Yogyakarta, 1970), hlm. 51.

²⁵ H. Abdul Fatah, *Kehidupan Manusia di Tengah-Tengah Alam Materi*, hlm. 84-84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia yang cenderung pada sifat muhlikatnya adalah manusia yang termasuk kedalam kelompok pemahaman materialisme. Kecenderungan utama filsafat materialistik dan Marxisme adalah terjerumusnya ke dalam paham ateistik. Kaum materialistik mengembangkan pengaruhnya terhadap masyarakat untuk menjauhi agama dan bentuk bentuk nilai spiritual. Dengan demikian bangsa Eropa lebih merasa mampu dari pada Tuhan, baik dalam segi penciptaan dan penemuan, juga dalam membuat hidup jadi lebih.²⁶

3. Ilmu Psikologi

a. Pengertian Ilmu Psikologi

Istilah “psikologi” berasal dari kata Yunani “*Psychologi*” yang menggabungkan konsep “*psyche*”, yang mengacu pada jiwa dan “*logo*” yang mengacu pada metode ilmiah. Jadi, menurut etimologinya, psikologi adalah disiplin ilmu yang menganalisis semua yang perlu diketahui tentang jiwa, termasuk gejalanya, cara terjadinya, dan sejarah peristiwa itu. Ada sejumlah besar individu berpengetahuan yang di antara topik lainnya, memberikan perspektif mereka tentang makna psikologi:²⁷

- 1) Menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia jilid ke-13 (terbit tahun 1990), psikologi adalah bidang studi yang mempelajari aspek-aspek tingkah laku manusia yang dapat dilihat secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung.
- 2) Menurut Dakir, bidang psikologi mempelajari tingkah laku manusia dari sudut pandang lingkungan sekitarnya.
- 3) Menurut Muhibbin Syah, psikologi adalah bidang studi yang menyelidiki bentuk-bentuk perilaku manusia yang terbuka dan tertutup dalam kaitannya dengan lingkungan, baik dalam konteks individu maupun kelompok. Perilaku terbuka mengacu pada aktivitas psikomotor, yang mungkin termasuk hal-hal seperti berbicara, duduk,

²⁶ R. F. Beerling, *Pertumbuhan Dunia Modern*, Terjemahan Sjaikat Djajadiningrat (Jakarta: Kebangsaan Pustaka Rakjat NV Djakarta), hlm. 21.

²⁷ Muhibbinsyah. 2001. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. (Bandung; PT Remaja Rosdakarya), hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan, dan sebagainya. Perilaku tertutup, di sisi lain, mencakup hal-hal seperti berpikir, percaya, dan merasakan, serta aktivitas serupa.

Menurut definisi ini, psikologi adalah studi ilmiah tentang bagaimana orang berperilaku, baik sebagai individu maupun kelompok, dalam menanggapi lingkungan alam dan sosial mereka. Perilaku ini dipecah menjadi dua kategori: perilaku terbuka dan perilaku tertutup.

5. Ruang lingkup Psikologi

Mengingat luasnya penerapannya, psikologi dapat dikatakan memiliki beberapa poin. Diantaranya, dari segi obyek penelitian yang selanjutnya akan dipisahkan menjadi dua hal, dapat dilihat bagaimana penyelidikan itu dapat dipersepsikan. Untuk memulai, psikologi yang lebih luas. Ruang lingkup psikologi umum ditinjau dari tujuannya adalah tindakan seseorang dalam melakukan aktivitas psikologis, baik aktivitas tersebut dilakukan oleh anak-anak maupun orang dewasa.²⁸

Tujuan psikologi umum adalah untuk mendefinisikan dan mencirikan segala sesuatu yang, menurut definisinya, bersifat umum. Misalnya, penelitian tentang karakteristik dan tanggung jawab orang dewasa. Mungkin hanya melihat bagaimana orang gila berperilaku, meneliti individu yang memiliki anomali, atau banyak hal lainnya.

Jenis psikologi kedua termasuk dalam kategori psikologi khusus. Cabang psikologi yang berfokus pada penyelidikan karakteristik unik dikenal sebagai "psikologi khusus". Misalnya, cabang penelitian yang menyelidiki karakter unik yang membedakan manusia dengan hewan lain. Misalnya, dari pengamatan terhadap orang yang begitu tua, seseorang dapat menentukan jenis kelaminnya. Sebenarnya banyak sekali yang termasuk dalam bidang psikologi khusus.²⁹

Meneliti topik-topik seperti psikologi anak, psikologi perkembangan, psikologi kriminal, psikopatologi, dunia sosial, ilmu

²⁸ Deepublish, "Konsep Dasar Psikologi : Definisi, Sejarah, Objek dan Manfaatnya", dikutip dari <https://deepublishstore.com> > Insigh, Pada 17 Januari pukul 15. 36 WIB.

²⁹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter atau karakterologi, dan masih banyak lagi adalah contoh dari topik tersebut. Tentunya masih banyak lagi topik penelitian lainnya.³⁰

Tujuan Dan Manfaat Ilmu Psikologi

Adapun tujuan dan manfaat dalam ilmu psikologi antara lain³¹:

- 1) Mengetahui emosi dan perilaku pada manusia
- 2) Untuk memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik
- 3) Membantu membentuk kepribadian
- 4) Menghibur diri
- 5) Mendapat ilmu baru
- 6) Mengetahui makna sesungguhnya dari perilaku manusia.

B. Kajian Yang Relevansi

Kajian literatur sangat diperlukan untuk mendapatkan pemahaman tentang teori yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian serta metode analisis yang akan digunakan. Untuk menghindari melakukan pekerjaan yang sama lagi, penting untuk menentukan aspek mana dari suatu topik yang telah dieksplorasi dan aspek mana yang belum diteliti. Untuk memberikan penjelasan atau pembatasan data yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas, kajian literatur telah menjadi kebutuhan mutlak dalam komunitas ilmiah. Dalam perjalanan penelitian Abdu Dinar dan sifat kikir, ditemukan beberapa makalah dengan topik yang sama dalam bentuk tesis dan jurnal. Artikel-artikel tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Rotus Elmi Soleha Jurusan Ilmu Hadis Dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya 2020. Dengan judul **“Hadis Tentang ‘Abdu Dinar dan ‘Abdu Dirham (Studi Kualitas dan Pemaknaan Hadis Riwayat Al-Tirmidhi no. indeks 2375)”**.³² Skripsi ini membahas tentang pengertian Abdu Dinar dan Abdu dirham, faktor penyebab seseorang menjadi ‘Abdu Dinar dan ‘Abdu Dirham, dan juga

³⁰ *Ibid.*,

³¹ Kholida Qotrunnada, “Psikologi: Pengertian, tujuan dan manfaat, dikuti dari <https://www.etik.com> > Pada 17 Januari pukul 15. 36 WIB

³² Rotus Elmi Soleha, Skripsi, *Hadis Tentang ‘Abdu Dinar dan ‘Abdu Dirham (Studi Kualitas dan Pemaknaan Hadis Riwayat Al-Tirmidhi no. indeks 2375)*, UIN Salatiga, 2020.



semua yang bersangkutan dengan judul, yang mana penulis juga membahas hal yang serupa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah skripsi ini menggunakan hadis riwayat at-Tirmidzi, sedangkan penulis menggunakan hadis riwayat Ibnu Majah.

Skripsi Nurjanah Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar 2018 dengan judul **“Al-Wahn dalam Perspektif Tasawuf”**.³³ Skripsi ini membahas tentang dampak dan bahaya cinta dunia dengan sudut pandang para ahli sufi. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah dalam memposisikan harta yang terlalu berlebihan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah pada sudut pandang, penelitian ini menggunakan pendekatan tasawuf, sedangkan penulis menggunakan hadis dengan pendekatan psikologi.

3. Skripsi Aminah Binti Shafie Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2010 dengan judul **“Hadis Al-Wahn Dan Relevansinya Dengan Konteks Kekinian”**.³⁴ Skripsi ini membahas bagaimana pemahaman al-wahn dan meninjauannya dengan konteks kekinian. Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah dalam memposisikan harta yang terlalu berlebihan Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah skripsi ini lebih memfokuskan hadis dengan mengkoneksikanya dengan masa kini, sedangkan penulis lebih fokus terhadap pandangan hadis terhadap orang yang gila terhadap harta setra mengaitkannya dengan sifat materilisme.

Skripsi Hilmatus Solihah Jurusan Al-Qur'an dan Tafsir Dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) 2018. Dengan judul **“Kikir Dalam Al-Qur'an (Analisis Sinonimitas Terhadap Lafaz Al-**

³³ Nurjannah, *Al-Wahn dalam Perpektif Tasawwuf*, skripsi, Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar 2018.

³⁴ Aminah Binti Shafie, *Hadis Al-Wahn Dan Relevansinya Dengan Konteks Kekinian*, Skripsi, Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bukhl, Asy-Syuhh, Dhanîn Dan Qatûr)".³⁵ Skripsi ini membahas Pengertian Kikir, Sebab-sebab Kikir dan juga semua yang bersangkutan dengan judul, yang mana judul tersebut memiliki esensi yang serupa dengan yang penulis bahas. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah penelitian ini membahas sifat kikir dalam al-Qur'an sedangkan penulis membahasnya dari segi hadis.

Skripsi Oktatul Sandowil Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2018 M Dengan Judul "**Identifikasi Ayat-Ayat Tentang Kikir Dalam Al-Quran**".³⁶ Judul skripsi ini memiliki substansi yang sama dengan bahasan penulis terhadap ayat-ayat Alquran yang berkonotasi kikir. Berbeda dengan penelitian penulis sebelumnya, penelitian kali ini mengkaji asal-usul kikir dalam Al-Qur'an, sedangkan penulis membahas kikir dari sudut pandang hadis.

³⁵ Hilmatu Solihah, "Kikir Dalam Al-Qur'an (Analisis Sinonimitas Terhadap Lafaz Al-Bukhl, Asy-Syuhh, Dhanîn Dan Qatûr)", Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2018.

³⁶ Oktatul Sandowil, Skripsi, *Identifikasi Ayat-Ayat Tentang Kikir Dalam Al-Quran*, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2018.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian kali ini ini menggunakan metode penelitian yang dikenal sebagai penelitian perpustakaan (library research) yang bersifat deskriptif kualitatif dan dirancang untuk memperoleh data tentang status makna Abdu Dinar yang tercantum dalam hadis Ibnu Majah dan relevansinya dengan sifat materialistik ditinjau dari perspektif psikologi, yang artinya penelitian ini mengkaji hadis Abdu Dinar dari segi kualitas dan kuantitas, kemudian mendeskripsikan hadis dan hubungannya dengan sifat materialistik berdasarkan psikologi berupa faktor, dampak, serta hal-hal yang berkaitan dengan ilmu psikologi.

Dalam penelitian ini penulis akan mengkorelasikan antaran 2 variable yaitu abdu dinar dan materialistik yang akan menjadi suatu penelitian yang dirancang untuk memperoleh relevansi hubungan antara abdu dinar dan sifat materialistik dalam tinjau ilmu psikologi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian ini. Kajian Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif sendiri adalah kajian yang berbentuk kata-kata, baik lisan maupun tulisan yang dianalisis oleh peneliti, serta hal-hal yang dicermati secara mendetail oleh peneliti guna menggali makna yang terkandung di dalamnya baik pada dokumen atau objek lainnya.³⁷ Dimana fokus pada penelitian kali ini adalah mengkaji mengenai penjelasan Abdu dinar, kemudian literatur-literatur tentang materialistik dalam perspektif psikologi.

³⁷Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cet. 1, hlm. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Sumber Data

Topik yang menjadi dasar data penelitian disebut sebagai sumber data. Sumber data sendiri dapat dipecah menjadi dua kategori, tergantung pada jenis sumbernya: sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber yang menawarkan data langsung dari tangan pertama atau dianggap sebagai sumber asli. Sumber utama dalam suatu data penelitian sering disebut sebagai data primer. Sunan Ibnu Majah, Syarah Sunan Ibnu Majah oleh Muhammad Amin bin Yusuf, dan Psikologi Anti-Materialisme adalah tiga sumber informasi utama yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan digunakan sebagai referensi oleh peneliti. Sumber data sekunder ini dapat ditemukan dalam berbagai format. Artikel terkait penelitian, buku, jurnal, disertasi, dan tesis adalah semua jenis data sekunder. Jenis data sekunder lainnya termasuk buku dan jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan Pengumpulan Data Penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan, artinya peneliti hanya akan menerima sumber data penelitian dari makalah yang relevan dengan topik yang sedang dibahas oleh peneliti dan sesuai dengan pokok bahasan. Mungkin materinya akan berbentuk literatur atau karya tentang hadits atau psikologi. Pengumpulan dokumen dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan hadits

Penulis memulai proses pengumpulan hadits dengan terlebih dahulu menelusuri hadits-hadits yang hendak dicari dengan berbagai metode. Metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertama mengumpulkan hadits berdasarkan tema dengan berkonsultasi pada kitab *Kanzul Ummal dan Miftah Kunuz as-Sunnah*, kemudian mengumpulkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hadits berdasarkan lafadh di matan dengan menggunakan kitab *Mu'jam Al-Mufahras lil Al-Fazhil Hadits Nabawi*.

2. Takhrij al-hadis

Takhrij al-hadits mempertahankan keaslian dan kebenaran sebuah hadits dengan menunjukkan di mana hadits tersebut disebutkan dalam koleksi hadits yang paling otoritatif.³⁸ Takhrij hadits, dalam bentuknya yang paling sederhana, adalah praktik upaya untuk memulihkan hadis dari tempat asalnya.

3. Syarah Hadis

Yaitu menjelaskan serta mendeskripsikan pemahaman hadis Abdu Dinar.

E. Teknik Analisis Data

Penulis memberikan kritik hadits dengan membaginya menjadi dua kategori yang berbeda, yaitu analisis sanad hadits dan analisis matan hadits. Penulis menggunakan pendekatan *Al-Jarh Wa Ta'dil* dalam mengkaji sanad. Metode ini merupakan cabang ilmu hadits yang menganalisis kecacatan atau kewajaran seorang perawi hadits, yang menentukan kategorisasi hadits. Penulis kajian matan hadits menggunakan dua metodologi untuk memahami hadits Nabi Muhammad SAW. Metodologi ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan linguistik

Untuk memahami arti dan makna hadis yang diteliti, metode ini digunakan. Kedepannya peneliti akan men-syarah kembali hadits yang telah peneliti bahas.

2. Pendekatan psikologi

Ini adalah metode yang digunakan untuk memahami hadits Nabi dengan mengkaji penerapannya dalam bidang psikologi. Diantaranya bahwa Abdu Dinar adalah sikap materialisme dalam pandangan ilmu psikologi.

³⁸ M. Syuhudi ismail, *Metodologi Penelitian Hadis*, Cet. 1, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 51.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya mengenai analisis hadis tentang Abdu dinar dan sifat materialistik perspektif ilmu psikologi, maka dapat ditarik kesimpulan pembahasan sebagai berikut:

1. Status hadis tentang Abdu dinar dengan sifat materialistik: diketahui bahwa seluruh perawi dalam jalur periwayatan hadis Abdu Dinar yang diriwayatkan Ibnu Majah memiliki sanad yang bersambung, ketersambungan dan pertemuan, hal ini dapat dilihat dari tahun wafat yang tidak terlalu jauh, kemudian pendapat ini juga dikuatkan oleh adanya pengukuhan sebagai guru dan murid sebagaimana tercantum dalam kitab *Tahdzib al-Kamal fii Asma' wa al-Rijal*. Adapun dari segi matan penulis juga tidak menemukan adanya *syadz* dan *illah* dapat diketahui bahwa hadis ini berstatus shahih dari segi sanad dan matan.
2. Relevansi hadis abdu dinar dengan sifat materialistik: dalam penjelasan hadis ini ancaman bagi abdu dinar dimaknai dengan dual yaitu: (1) hadis ini merupakan sebuah kabar yang menegaskan tentang ancaman bagi hamba dinar dan dirham. (2) Ulama memaknai hadis ini merupakan doa yang buruk dari Rasulullah Saw bagi hamba dinar dan hamba dirham. Hal ini disebabkan karena mereka lebih mencintai dinar, dirham, dan pakaian kemewahan. Jika dilihat dari perspektif psikologi, Abdu Dinar memiliki esensi yang sama dengan materialistik, yaitu perilaku orang yang berorientasi pada materi, harta benda, dan kekayaan. Sehingga orang seperti akan mengejar harta kekayaan lebih dari orang lainnya. Ia sangat senang dengan kehidupan yang mewah, glamor, lebih dari pada orang lain, sehingga ia mati-matian untuk mengejar dan memperbanyak materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran- saran

Dalam Penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hendaknya jangan merasa puas, dan terus melangkah dalam melakukan penelitian khususnya di bidang hadis

2. Bagi Peneliti lain

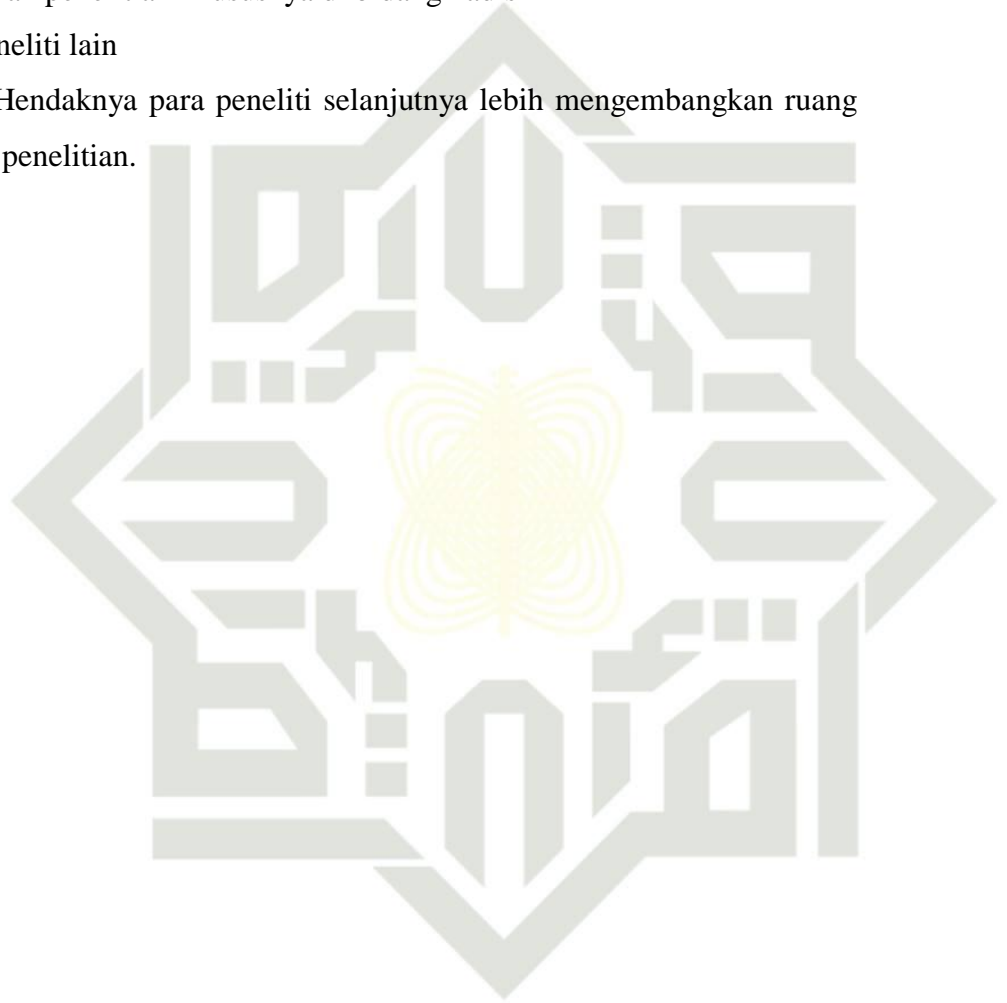
Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Weinsinck, terj. Muhammad Fuad bin Abdul Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahrash li Alfadz al-Hadits an-Nabawiy*, (Leiden: E. J Brill, 1995), juz 4, hlm. 140.
- Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Bardizbah al-Ju'fi al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Damaskus: Darul Ibnu Katsir, 1993), juz 5
- Abdurrahman at-Tamimiy *Tudihul Ahkam min Bulughul Maram*, (Makkah: Maktabah al-Asdiy, 2003), juz. 7
- Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, (India: Maktabah al-Anshariyah, 1323 H), juz 4
- Abul Qodir Syaibahal-Hamid, *Syuruh Bulughul Maram*, (Saudi Arabia: Mathba'ah al-Rasyid, 1982), juz
- Aftina Nurul Husna, "Orientasi Hidup Materialistis dan Kesejahteraan Psikologis", (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, t.th)
- Aftina Nurul Husna, "Psikologi Anti-Matrealisme", *Buletin Psikologi*", vol. 24, no. 1
- Al-Asqalāni, *Tahdzibu Tahdzib* (Ttp: Dār Al-Fikr, 1995), juz 4
- Alex Sobur, *Kamus Besar Filsafat* (Bandung: Pustaka Setia, 2017)
- Al-Muttaqi al-Hindi, *Kanzul Ummal fi Sunan al-Aqwal wa al-Af'al*, (Beirut: Maktabah I'syriyyah, t.th), juz 3
- Aminah Binti Shafie, *Hadis Al-Wahn Dan Relevansinya Dengan Konteks Kekinian*, Skripsi, Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2010.
- Asmoro Achmadi, *Filsafat Umum* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014)
- Basu Swastha dan Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: BPEE, 2020)
- Cu Fauzia, "I'tibār Sanad dalam Hadis", *Al-Bukhārī: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juli 2018
- Deepublish, "Konsep Dasar Psikologi : Definisi, Sejarah, Objek dan Manfaatnya", dikutip dari <https://deepublishstore.com> › Insigh, Pada 17 Januari pukul 15.36 WIB.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Din Hafidhuddin, *Islam Aplikatif* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003)
- Dzulmani, *Mengenal Kitab-kitab Hadis*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008)
- Fakultas Psikologi Universital Medan Area, “Dampak Menjadi Gila Harta pada Kondisi Kejiwaan Seseorang”, dikutip dari <https://psikologi.uma.ac.id/dampak-menjadi-gila-harta-pada-kondisi-kejiwaan-seseorang/> pada 17 januari 15.34.
- Gunawan, *Antropologi Filsafat Pendidikan Islam: Studi terhadap Pemikiran Ibnu Sina*, (Jakarta: K-Media, 2021)
- H. Abdul Fatah, *Kehidupan Manusia di Tengah-Tengah Alam Materi*
- Harun Hadiwijono, *Sari Sejarah Filsafat Barat 2* (Yogyakarta: Kanisius, 1980)
- Hermatus Solihah, “Kikir Dalam Al-Qur’an (Analisis Sinonimitas Terhadap Lafaz Al-Bukhl, Asy-Syuhh, Dhanîn Dan Qatûr)“, Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ), 2018.
- <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/04/04/152859220/4-alasan-mengapa-seseorang-tidak-bahagia?page=all>, diakses pada Jum’at 13 Januari jam 14:16 WIB.
- <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190425133757-289-389562/stres-karena-uang-bisa-jadi-gangguan-mental>, diakses pada Jum’at 13 Januari jam 14:16 WIB.
- Ibnu Majah Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwiniy, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Darul Ihya’ Kitab al-A’rabiyy, t.th), juz 5
- Idr, *Studi Hadis*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Ika Rusdiana, “Konsep Authentic Happiness pada Remaja dalam Perspektif Teori Myers”, *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. 2, No. 1, (2017)
- Iwan Permana, *Hadits Ahkam Ekonomi*, (Jakarta: Amzah, 2020)
- J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta: Rajawali Press, 2009)
- Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahdzibul Kamal fi Asma’ wa al-Rijal*, (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1983), jilid 27
- Jubaya S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat dan Etika* (Jakarta: Prenada Media, 2008)
- Kholid Muhamamd Kholid, *Biografi 60 Sahabat Rasullah*, (Jkarta, Qishti Press, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Kholidia Qotrunnada, "Psikologi: Pengertian, tujuan dan manfaat, dikuti dari <https://www.detik.com> › Pada 17 Januari pukul 15. 36 WIB
- Lorens Bagus, Kamus Filsafat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- M. Syuhudi ismail, *Metodologi Penelitian Hadis*, Cet. 1, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992)
- Makmur dan Muhammad Ismail, "Metode Keshahihan Sanad Hadis (Telaah Pemikiran Syuhudi Ismail Dalam Kaidah Keshahihan Hadis)", *Al-Mutsla*, vol. 3, no 2, 2021
- Mohammad Hatta, Alam Pemikiran Yunani (Jakarta: UI-Press, 1986)
- Muhammad 'Ajjaj alKhatb, "Usul al-Hadis", (Beirut: Dar al-Fikr, 1409 H/1989 M)
- Muhammad Amin Abdullah bin Yusuf. *Syarah Ibnu Majah*, (Jeddah: Darul Minhaj: 2018), juz 25
- Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Falsafatuna*, Terjemahan Arif Maulawi, (Bandung: Mizan, 1993)
- Muhammad Misbah, *Studi Kitab Hadis*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020)
- Muhibbinsyah. 2001. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Murtadha Muthahhari, *Masyarakat dan Sejarah* (Bandung: Mizan, 1985)
- Mstskinul Fuad, "Psikologi Kebahagiaan Manusia", *JURNAL KOMUNIKA*, Vol. 9, No. 1, 2015
- Nesa Lydia Patricia, Sri Handayani, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan "X", *Jurnal Psikologi*, Vol.12 No1, (Juni 2014)
- Nurjannah, *Al-Wahn dalam Perpektif Tasawwuf*, skripsi, Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar 2018.
- Oklatul Sandowil, Skripsi, *Identifikasi Ayat-Ayat Tentang Kikir Dalam Al-Quran*, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2018.
- Pengertian Korelasi Menurut Para Ahli dan Bentuk Analisisnya<https://penerbitdeepublish.com/pengertian-korelasi/amp/>
- Poedjawijatna, *Pembimbing ke Arah Filsafat* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Beerling, Pertumbuhan Dunia Modern, Terjemahan Sjaokat Djajadiningrat (Jakarta: Kebangsaan Pustaka Rakjat NV Djakarta)
 2. W. Belk, "Materialism Trait Aspects of Living in the Material World". *Journal of Consumer Research*, no. 14
 3. Tri Anggrain, Fauzan Heru Santoso, "Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja", *Jurnal Gadjah Mada Journal of Psychology*, Vol.3 No.15, (Mei 2017)
 4. Elmi Soleha, Skripsi, *Hadis Tentang 'Abdu Dinar dan 'Abdu Dirham (Studi Kualitas dan Pemaknaan Hadis Riwayat Al-Tirmidhi no. indeks 2375*, UIN Salatiga, 2020.
 5. Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cet. 1
 6. Sartono Kartodirdjo, *Lembaran Sejarah* (Yogyakarta: Persatuan Yogyakarta, 1970)
 7. Sayyid Mujtaba Musawi Lari, *Menumpas Penyakit Hati*, (Jakarta: Lentera Baristama, 1996), cet. II
 8. Shabri Shaleh Anwar dan Ade Jamaruddin, *Takhrij Hadis: dari Manual menuju Digital*, (Tembilahan: PT Indragiri Dot Com, 2018)
 9. Stephani Raihana Hamdan, "Happiness: Psikologi Positif Versus Psikologi Islam", *UNISIA*, Vol. 38, No. 84, 2016
 10. Syahudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

M. Rayhan Hidayat, lahir di Padang Panjang pada tanggal 25 November 1999, merupakan anak pertama dari satu bersaudara, dari pasangan bapak Alm. Nova Feri dan ibu Esi Susanti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, lulus pada tahun , kemudian melanjutkan pendidikan ke SDN 005 Minas Timur, lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke MTSN Baiturrahman An Nizhom tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MAN 1 KOTA Padang Panjang, pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di perguruan tinggi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), melalui jalur Mandiri, Fakultas Ushuluddin mengambil jurusan Ilmu Hadis yang tamat Pada tahun 2023.

Pada masa perkuliahan, guna mengimplementasikan teori yang sudah didapat, penulis melaksanakan Program Kerja Lapangan (PKL) pada bulan September-Oktober tahun 2021 di MAN 1 KOTA Padang Panjang dan penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) pada Juli- Agustus tahun 2021 di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Kemudian berkat do'a dari keluarga dan juga anugerah Allah SWT penulis berhasil menyelesaikan Skripsi dengan judul: Korelasi Makna Abdu Dinar Dan Sifat Materialistik (Studi Analisis Ilmu Psikologi). Dan Alhamdulillah pada hari Selasa 21 Maret 2023 penulis telah melakukan Ujian Munaqasyah atau Ujian Sarjana (S1) Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau dan telah dinyatakan LULUS dengan IPK 3,52 serta berhak menyandang gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.